

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Pelabuhan**

Menurut Gurning dan Budiyanto, (2007), pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan dan sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan Pemerintahan dan kegiatan layanan jasa. Utamanya pelabuhan adalah tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

a) Penguatan peran pelabuhan

Pelabuhan berperan sebagai katalis untuk merangsang pertumbuhan sektor ekonomi, seperti industri, perdagangan, dan pariwisata (Oblak dkk., 2013). Menurut UU No. 17 Tahun 2008 mengenai Pelayaran, pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat berkegiatan pemerintah dan perusahaan. Secara fisik, pelabuhan dipergunakan sebagai tempat kapal berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang. Dengan demikian, pelabuhan pada umumnya berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran serta kegiatan penunjang pelabuhan lain.

Beragamnya fungsi dan layanan yang disediakan pelabuhan membuat pelabuhan sering dianalogikan sebagai sebuah sistem. Sistem pelabuhan mendapat dukungan paling tidak dari tiga subsistem pendukung utama, yaitu:

1). penyelenggaraan atau port administration/port authority, yakni pemerintah/kementerian perhubungan dan 16 institusi pemerintah lainnya,

## 2). perusahaan angkutan khusus pelabuhan

### Infrastruktur Pelabuhan

Pembangunan infrastruktur adalah bagian integral dari pembangunan nasional. Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Kegiatan sektor transportasi merupakan tulang punggung pola distribusi baik barang maupun penumpang. Pendekatan pembangunan infrastruktur berbasis wilayah semakin penting untuk diperhatikan.

#### b) Kinerja Fasilitas Pelabuhan

Kinerja Fasilitas Pelabuhan Triatmodjo, (2010) menyatakan kinerja pelabuhan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pelayanan pelabuhan kepada pengguna pelabuhan (kapal dan barang), yang tergantung pada waktu pelayanan kapal selama berada di pelabuhan.

#### c) Kondisi Pelabuhan dan Hubungan Pelabuhan dengan Perdagangan dan Ekonomi

Fungsi pelabuhan sebagai tempat bersandar dan berlabuhnya kapal-kapal, sudah tidak dipungkiri lagi. Sudah sejak dahulu kala peran dan fungsi dari pelabuhan sudah menjadi perhatian Pemerintah, sejak dahulu telah ditetapkan tentang jenis dan macam pelabuhan, antara lain sebagai lingkungan kerja dan tempat berlabuh bagi kapal-kapal dan kendaraan air lainnya untuk menyelenggarakan bongkar muat barang, hewan dan penumpang. Pelabuhan yang diusahakan, adalah pelabuhan dalam pembinaan Pemerintah yang sesuai dengan kondisi kemampuan dan perkembangan potensinya diusahakan menurut asas-asas/ hukum perusahaan atas ketetapan Menteri. Pelabuhan yang tidak diusahakan adalah pelabuhan dalam pembinaan Pemerintah yang sesuai dengan kondisi, kemampuan dan perkembangan potensinya masih lebih menonjol sifat keperintahannya dan atau yang belum ditetapkan sebagai pelabuhan yang diusahakan.<sup>11</sup>

## **2.2 Pengertian Kepelabuhanan**

Kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar tempat perpindahan intra dan atau antar moda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah ( UU RI No. 17 Th 2008 ). Jadi kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai penunjang kelancaran aktivitas yang ada di suatu pelabuhan.

## **2.2 Jasa Pelabuhan**

Selama ini animo tentang pelabuhan Indonesia, dan seperti telah ditegaskan pula dalam laporan hasil penelitian yang menunjukkan kualitas pelayanan jasa yang diberikan oleh pelabuhan pelabuhan Indonesia, tidak efektif dan efisien, sehingga menimbulkan ekonomi biaya tinggi. Pemikiran saat ini, bagaimana dapat mencari solusi untuk meningkatkan pelayanan pelabuhan sehingga dapat bersaing dengan kinerja pelabuhan asing, karena saat ini sudah memasuki globalisasi, dimana daya saing, efisiensi dan efektif menjadi pokok utama yang harus dikejar.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian lapangan melalui pengamatan dari berbagai hal dengan dibantu oleh para informan dan responden dari instansi-instansi yang berkaitan sebagai pelaksana kegiatan pelabuhan dan pengguna jasa pelabuhan itu sendiri. Sebagai unsur penunjang, sektor transportasi laut menunjang pertumbuhan ekonomi, sosial, politik, budaya dan pertahanan keamanan, sedangkan sebagai unsur perangsang, jasa transportasi laut ditujukan untuk membuka keterisoliran daerah terpencil dan daerah perbatasan yang belum berkembang serta daerah-daerah yang belum memiliki sumberdaya alam yang dapat dikembangkan, tetapi memerlukan pelayanan transportasi secara teratur. pengelola pelabuhan yaitu PT (Persero) Pelabuhan Indonesia adalah BUMN yang diberi wewenang menyelenggarakan perusahaan pelabuhan selaku penyedia jasa pelabuhan dan Pemakai jasa

pelabuhan itu sendiri yaitu Perusahaan Pelayaran; Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL);

#### **2.4 Pengertian Keagenan**

Keagenan adalah hubungan berkekuatan secara hukum yang terjadi bilamana dua pihak bersepakat membuat perjanjian, dimana salah satu pihak yang dinamakan *agen (agent)* setuju untuk mewakili pihak lainnya yang dinamakan *pemilik (principal)* dengan syarat bahwa pemilik tetap mempunyai hak untuk mengawasi agennya mengenai kewenangan yang dipercayakan kepadanya. (Suyono, 2011 : 223). Jadi keagenan adalah suatu hubungan atau ikatan kontrak antara pemilik dengan pihak yang berperan sebagai agen, untuk menangani suatu kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan transportasi barang, dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak yang telah disepakati.

#### **2.4 Macam-macam Agen dan Tugas Agen**

1. Macam-macam Agen Pelayaran Menurut Suyono, 2010 :

a. General agen

General agen adalah perusahaan pelayaran nasional yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran asing untuk melayani kapal-kapal milik perusahaan asing tersebut selama berlayar dan singgah dipelabuhan di Indonesia.

b. Sub agen

Sub agen adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh *general agent* untuk melayani kebutuhan tertentu kapal dipelabuhan tertentu. Berfungsi sebagai wakil atau agen dari *general agent*.

c. Cabang agen

Cabang agen adalah cabang dari *general agent* di pelabuhan tertentu.

## 2. Tugas Agen Kapal

Menurut Suyono, 2011: Tugas agen kapal meliputi pelayanan operasional kapal principal, diantaranya :

- a. *Port Information (port facility, port formality, custom of the port)*
- b. Keperluan kapal, seperti *bunker air, provision, repair, maintenance, crewing*, surat-surat dan sertifikat kapal.
- c. Penyelesaian dokumen, *bill of lading, manifest, hatch list, stowage plan, crew list*, dokumen untuk bongkar/ muat, *ship husbanding, in dan out clearance*, imigrasi, bea cukai, kesehatan pelabuhan, *port administration*, dokumen kapal lainnya.
- d. Permintaan *advance payment* untuk *part expenses, cargo expenses*, keperluan kapal, dan lain-lain.
- e. Memberikan informasi kepada principal sebagai berikut :
  - 1) Sebelum kapal tiba *Port agent* melalui general agen memberi informasi kepada principal tentang situasi pelabuhan, rencana sandar, posisi gudang, peralatan bongkar muat, *cargo prospect/ booking* yang sudah pasti, kalkulasi biaya *disbursement*. Agen juga memberitahu kapal tentang situasi pelabuhan, rencana sandar, prospek muatan, rencana bongkar muat.
  - 2) Waktu kapal tiba *Port agent* memberitahu general agen tentang hari/jam tiba/sandar kapal, *bunker on board*, rencana bongkar muat, keadaan muatan kapal.
  - 3) Waktu kapal tiba di pelabuhan *Port agent* melaporkan kepada general agen tentang hasil bongkar/muat dan hambatan yang terjadi.
  - 4) Waktu kapal berangkat *Port agent* memberitahu kepada general agen untuk diteruskan ke principal tentang tanggal/jam selesai bongkar/muat, berangkat, draft kapal/*bunker on board/isi*, jumlah muatan yang dibongkar/dimuat, sisa ruangan kapal, perkiraan freight, perkiraan biaya-biaya *disbursement*.

f. Memonitor Perkembangan Muatan

Dalam hal ini agen melakukan hal-hal antara lain :

- 1) Menjalin hubungan baik dengan para *shipper* dan memberi pelayanan informasi kepada *consignee*.
- 2) Menandatangani B/L atas nama principal atas perintah nahkoda.
- 3) Bila *consignee* belum memenuhi kewajiban, penyerahan barang hanya seizin principal (tertulis).

g. Pelayanan terhadap kapal dan muatannya

h. Penyelesaian Masalah Claim yang sesuai dengan tugas manual atas barang kurang atau muatan rusak, lalu meneruskannya kepada principal sepanjang memenuhi persyaratan dan membayar claim tersebut setelah mendapat persetujuan dari principal.

## 2.7 Biaya Kegiatan Kapal

Menurut Suyono, 2011: biaya kegiatan kapal (*disbursement*) adalah biaya sebuah kapal selama berada dipelabuhan. Sebelum sebuah kapal masuk ke pelabuhan, pemilik kapal akan memberikan sejumlah uang muka yang diperkirakan mencukupi untuk menutup segala biaya selama kapalnya berada dipelabuhan kepada keagenan kapal yang telah ditunjuk sebelumnya dan membuat sebuah *agency agreement* yang mengikat kedua belah pihak untuk saling memenuhi kewajibannya. Keagenan kapal harus mempertanggungjawabkan segala biaya yang dikeluarkan kepada principal. Kelebihan dari uang muka yang diterima atau *excess disbursement* akan dikembalikan.